OLEH : SUHARTINAH, S.Pd

Subtema 2: Pahlawanku Kebanggaanku



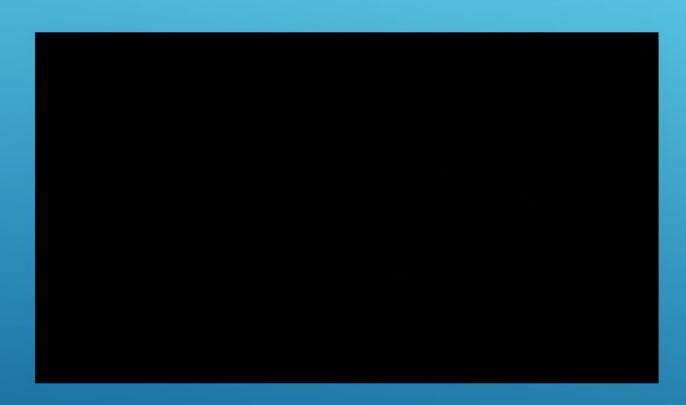
Ketika masa kerajaan Hinda-fluddha mulai melemah, masuklah agama Islam di wilayah Indonesia. Siapa yang mempunyai pemaun penting di masa kerajaan Islam?

Ayes, kitto cori testpi!



Beni ingin mengetahui lebih lanjut tentang perjuangan setelah masa kerajaan Hindu-Buddha. Bersama Beni, mari kita cari tahu lebih lanjut perjuangan tersebut.





Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana.
Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan. Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia

DARI PERJUANGAN SULTAN HASANUDDIN, KITA **BELAJAR TENTANG 'KEBERANIAN'** DAN'KEGIGIHAN' DALAM MELAWAN TINDAKAN YANG SALAH DAN SEWENANG-WENANG. SULTAN HASANUDDIN BERUSAHA UNTUK MELAWAN **KESEWENANG-WENANGAN BELANDA.** PERJUANGAN BELIAU LAYAK DITELADANI DAN DIBERI PENGHARGAAN. BERBAGAI PENINGGALAN **SULTAN HASANUDDIN JUGA PERLU TERUS** DILESTARIKAN SEBAGAI PELAJARAN BAGI GENERASI BERIKUTNYA. BANGSA YANG BESAR ADALAH BANGSA YANG MENGHARGAI JASA PARA PAHLAWANNYA

Benteng Fort Roterdam

Masjid Katangka





PENINGGALAN DARI KERAJAAN GOA –TALLO

Kompleks makam raja katangka



Benteng Somba OPU



KITA SEBAGI GENERASI PENERUS BANGSA WAJIB UNTUK MENGHARGAI JASA PARA PAHLAWAN DENGAN CARA SEBAGI BERIKUT:

Dengan penganugerahan gelar pahlawan

Mengabadikan nama pahlawan sebagai nama jalan , atau nama monument

Membangun tugu peringatan atau sejenisnya

Memperingati peristiwa peristiwa penting dalam erjuangan bangsa

Berziarah ke taman makam pahlawan

Saat upacara bendera kita mengikuti dengan khidmad

Ikut mendoakan arwah para pahlawan

Melanjutkan perjuangan sesuai dengan kondisi sekarang.